

INTISARI

Kemampuan Berjalan adalah kesanggupan kaki untuk melangkah dengan jarak minimal 10 langkah yang dilakukan setiap hari untuk berpindah tempat. Kemampuan berjalan secara langsung dipengaruhi kemampuan motorik. Kondisi yang menjadi perhatian pada Anak *Cerebral Palsy* adalah status gizi yang kurang baik sehingga mempengaruhi perkembangan motorik dan berdampak pada cara berjalan kurang normal seperti anak seusianya. Melihat hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kemampuan berjalan anak *Cerebral Palsy*.

Penelitian Analitik Observasional berdisain *Cross Sectional* dilakukan pada Status Gizi dan Kemampuan Berjalan anak *Cerebral Palsy*. Derajat status gizi yang diperoleh dibagi menjadi gizi buruk ($<-3,0$ SD), gizi kurang ($-3,0$ SD s/d $-2,0$ SD), gizi baik ($-2,0$ SD s/d $2,0$ SD) dan gizi lebih ($>2,0$ SD). Kemampuan berjalan diukur menggunakan *Gillette Functional Assessment Questionnaire (FAQ)* berdasarkan skor 1 hingga 10. Data diambil dari studi langsung pada anak *Cerebral Palsy* dan Uji Korelasi *Spearman* digunakan untuk menganalisis kedua hubungan tersebut.

Penelitian yang dilakukan terhadap 24 sampel, didapatkan hasil derajat 1 terdapat 2 responden gizi kurang, dan 6 responden gizi baik, derajat 2 terdapat 1 responden gizi buruk, dan 3 responden gizi baik, derajat 3 terdapat 1 responden gizi buruk, derajat 6 terdapat 4 responden gizi baik, derajat 10 terdapat 2 responden gizi baik, dan 1 responden gizi lebih. Uji Korelasi *Spearman* menunjukkan hasil $p=0,078$ dan $r=0,367$

Tidak terdapat hubungan antara Status Gizi dengan Kemampuan Berjalan pada Anak *Cerebral Palsy* dengan tingkat keeratan hubungan tergolong rendah.

Kata Kunci: Status Gizi, Kemampuan Berjalan, *Cerebral Palsy*, *Gillette Functional Assessment Questionnaire (FAQ)*